

Global

Semalam di Amerika Serikat, Nasdaq yang didominasi saham teknologi mengalami kenaikan 0,46%, sementara S&P 500 diperdagangkan naik 0,17%. Dow Jones Industrial Average tertinggal, turun 0,48%. Reli Wall Street yang didorong oleh teknologi ini menyusul kenaikan saham Amazon sebesar 4% setelah kesepakatan senilai \$38 miliar dengan OpenAI, sebuah langkah yang akan menggunakan ratusan ribu unit pemrosesan grafis Nvidia. Nvidia juga naik sekitar 2% setelah mendapatkan lisensi ekspor untuk mengirimkan chipnya ke Uni Emirat Arab. Para pelaku pasar kini menantikan rilis laporan ketenagakerjaan sektor swasta dari lembaga pemroses penggajian ADP pada hari Rabu. Dengan penutupan pemerintah yang sedang berlangsung dan menunda beberapa laporan ekonomi utama AS tanpa batas waktu, laporan ADP dapat memberikan gambaran tentang kekuatan pasar tenaga kerja di tengah ketidakpastian mengenai prospek suku bunga. Selain itu, Institute for Supply Management merilis laporan yang menunjukkan aktivitas manufaktur secara tak terduga berkontraksi sedikit lebih cepat di bulan Oktober.

Domestik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia pada September 2025 mencatat surplus sebesar 4,34 miliar dolar AS, melanjutkan surplus pada Agustus 2025 sebesar 5,49 miliar dolar AS. Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan ini positif untuk menopang ketahanan eksternal perekonomian Indonesia lebih lanjut. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lain guna meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Surplus neraca perdagangan yang berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas yang tetap baik. Neraca perdagangan nonmigas pada September 2025 mencatat surplus sebesar 5,99 miliar dolar AS, seiring dengan tetap kuatnya ekspor nonmigas sebesar 23,68 miliar dolar AS.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank asing kemarin membeli dolar AS di sepanjang sesi perdagangan hingga pada penutupan pasar, kurs spot USD/IDR mencapai 16.680. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.680 - 16.750. Imbal hasil obligasi 5 dan 10-tahun naik 6-8bps menjelang lelang hari ini. Sedangkan obligasi yang dilelang seperti FR109 dan FR108 memiliki penawaran yang baik dan pasar melakukan penjualan untuk obligasi acuan FR104 dan FR103. Selain itu, imbal hasil obligasi jangka panjang mengalami sedikit kenaikan 3bp sehingga menarik minat investor lokal.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	31-Oct	3-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.08	6.16	1.28
INA 10 YR (USD)	4.86	4.86	(0.10)
UST 10 YR	4.08	4.11	0.81

INDEXES	31-Oct	3-Nov	%
IHSG	8163.88	8275.08	1.36
LQ45	831.54	843.98	1.50
S&P 500	6840.20	6851.97	0.17
DOW JONES	47562.87	47336.6	(0.48)
NASDAQ	23724.96	23834.7	0.46
FTSE 100	9717.25	9701.37	(0.16)
HANG SENG	25906.65	26158.3	0.97
SHANGHAI	3954.79	3976.52	0.55
NIKKEI 225	52411.34	Closed	N/A

FOREX	3-Nov	4-Nov	%
USD/IDR	16650	16720	0.42
EUR/IDR	19197	19245	0.25
GBP/IDR	21873	21945	0.33
AUD/IDR	10897	10927	0.27
NZD/IDR	9519	9520	0.02
SGD/IDR	12785	12801	0.13
CNY/IDR	2339	2347	0.33
JPY/IDR	108.02	108.33	0.28
EUR/USD	1.1530	1.1510	(0.17)
GBP/USD	1.3137	1.3125	(0.09)
AUD/USD	0.6545	0.6535	(0.15)
NZD/USD	0.5717	0.5694	(0.40)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY OCT	0.3% & 2.4%	0.5% & 2.1%	0.2% & 2.3%
JP	S&P Global Manufacturing PMI Final OCT	48.2	48.5	48.3
AU	RBA Interest Rate Decision		3.6%	3.6%
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Fed Bowman Speech			
US	RCM/TIPP Economic Optimism Index NOV		48.3	47.7

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics